

ABSTRAK

Penyakit diare merupakan penyakit yang mempunyai tingkat insiden tertinggi pada balita. Penyakit diare pada balita perlu mendapat tindakan secepatnya karena dapat mengakibatkan dehidrasi yang kemudian bisa syok dan mengalami kematian. Kesalahan yang sering terjadi adalah upaya rehidrasi oral tidak dilakukan oleh orang tua kepada anaknya yang mengalami diare. Pengetahuan yang baik dari orang tua khususnya ibu sangat berpengaruh dalam penanganan awal pada penderita diare. Oleh sebab itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang upaya rehidrasi oral pada balita diare.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah ibu dari penderita diare yang berusia 0-5 tahun yang berada di Ruang Anak Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo berjumlah 51 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah ibu dari penderita diare yang memenuhi kriteria penelitian dengan jumlah 45 orang. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner kemudian diolah dengan distribusi frekuensi selanjutnya data dianalisa dan diprosentasikan sesuai dengan tingkat pengetahuan.

Hasil dari penelitian ini didapatkan tingkat pengetahuan ibu tentang upaya rehidrasi oral pada balita diare yaitu, sebanyak 22 responden (48,89%) mempunyai tingkat pengetahuan baik, sebanyak 14 responden (31,11%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup, dan 9 responden (20,00%) tingkat pengetahuan kurang. Jadi hampir setengahnya mempunyai tingkat pengetahuan baik.

Dari penelitian tersebut, maka diharapkan kepada petugas kesehatan untuk lebih meningkatkan pengetahuan ibu dengan memberikan penyuluhan tentang upaya rehidrasi oral pada balita diare.

Kata kunci : rehidrasi oral, pengetahuan